

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bencana adalah suatu kejadian yang disebabkan oleh alam maupun ulah manusia, termasuk pula di dalamnya merupakan imbas dari kesalahan teknologi yang memicu respon dari masyarakat, komunitas, individu maupun lingkungan untuk memberikan antusiasme yang bersifat luas (Wijayanto, 2012). Beberapa mahasiswa kurang mengetahui informasi tentang kesiapsiagaan bencana gempa bumi. Tingkat pengetahuan yang kurang pada mahasiswa S1-Keperawatan perlu di tingkatkan kembali tentang pemahaman kesiapsiagaan bencana gempa bumi, agar jika terjadi bencana atau gempa bumi sewaktu-waktu mahasiswa dapat menyelamatkan diri dengan selamat. Jika mahasiswa tidak dapat menyelamatkan diri dengan benar maka akan menimbulkan cedera yang serius baik fisik atau trauma yang di dapatkan dari bencana gempa bumi tersebut. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terkait sosialisasi kebencanaan di Fakultas Ilmu Kesehatan prodi S1 keperawatan yang dilakukan oleh dosen sejauh ini hanya melalui pembelajaran dengan metode ceramah dan tidak ada simulasi tetang kebencanaan.

Berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) 2017 di indonesia terjadi gempa 23 kali. 5 korban hilang dan meninggal, 130 korban luka-luka dan 7,744 jiwa yang terdampak akibat gempa bumi. Kejadian gempa di jawatimur pada 2018 diSitubondo sebesar 6.3 SR oleh BMKG itu terasa di seluruh wilayah Jawa Timur meliputi Kabupaten/Kota Situbondo, Jember, Banyuwangi, Lumajang, Kabupaten Probolinggo, serta Kota Probolinggo. Kemudian gempa terasa di Bondowoso, Sumenep, Pamekasan, Sampang, Bangkalan, Kabupaten Pasuruan, Kota Pasuruan, Kota Batu, Kota Malang, Kabupaten Malang, Kabupaten Blitar, Surabaya, Sidoarjo, Jombang, Kabupaten Mojokerto, dan Kota Mojokerto. Di surabaya khusus nya di daerah

sutorejo belum terjadi gempa, hanya merasakan dampak dari gempa yang terjadi di situbondo. Di kota surabaya adanya jalur sesar yang aktif yang dapat mengakibatkan pontesi terjadi nya gempa bumi. Beberapa mahasiswa kurang mengetahui informasi tentang kesiapsiagaan bencana gempa bumi. Tingkat pengetahuan yang kurang pada mahasiswa S1-Keperawatan

Gempa bumi adalah suatu pergeseran lapisan secara tiba-tiba yang beresaca dalam bumi. Di katakan gempa bumi karena bersumber dari dalam bumi atau lapisan bawah bumi. Penyebab gempa bumi adalah Pusat gempa atau hiposentrum berada pada pertamuan lempeng benua dan lempeng samudra yang saling bertumbukan dan menimbulkan gelombang getaran. Lempeng samudra Gelombang getaran tersebut merambat sampai pada episentrum dan terus merambat ke segala arah di permukaan bumi dengan cepat. Deputi Bidang Geofisika BMKG, Dr. Ir. Muhammad Sadly, M.Eng., menjelaskan bahwa menurut "Peta Sumber dan Bahaya Gempa bumi Indonesia 2017", secara geologis dan tektonik wilayah Kota Surabaya dan Madura berada pada jalur zona sesar aktif. Dalam hal ini wilayah Surabaya berada pada jalur zona Sesar Kendeng dan Madura berada pada jalur zona Sesar RMKS (Rembang, Madura, Kangean, dan Sakala). Dalam hal ini ini peran mahasiswa sangat penting untuk mencegah terjadi gempa bumi namun pemahaman dan kesadaran mahasiswa tetang kesiapsiagaan bencana masih kurang. Dalam pembelajaran dengan metode ceramah yang telah di jelaskan oleh dosen tetang kesiapsigaan yang kurang di pahami oleh mahasiswa yang merupakan suatu hal yang harus di pahami oleh mahasiswa untuk menyelamatkan diri sendiri.

Dalam hal ini di surabaya merupakan daerah yang berada dalam zona sesar yang aktif yang berpontesi terjadi gempa bumi dan serta pemahaman mahasiswa yang kurang maka peneliti tertarik meneliti dengan Judul indetifikasi pengetahuan mahasiswa S1 Keperawatan dalam kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi di universitas muhammadiyah surabaya

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya dalam penelitian adalah “bagaimana pengetahuan dalam kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi di Universitas Muhammadiyah Surabaya?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui kesiapsiagaan mahasiswa S1 keperawatan terhadap bencana gempa bumi di Universitas Muhammadiyah Surabaya

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan mahasiswa S1 keperawatan terhadap bencana gempa bumi
2. Menidentifikasi rencana tanggap darurat mahasiswa S1 Keperawatan terhadap bencana gempa bumi
3. Mengidentifikasi sistem peringatan dini di universitas muhammadiyah surabaya terhadap bencana gempa bumi

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan untuk kesiapsiagaan bencana di daerah yang beresiko bencana.

1.4.2 Manfaat Praktisi

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini di harapkan bisa menjadi salah satu pengalaman dan pengetahuan baru bagi mahasiswa di universitas muhammadiyah Surabaya tentang kesiapsiagaan bencana.

2. Bagi perawat

Dapat mengembangkan ilmu keperawatan professional khususnya dalam managemen bencana tentang penting pengetahuan kesiapsiagaan untuk meminimalisir dampak dari bencana.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi informasi tentang tingkat kesiapsiagaan mahasiswa terhadap kesiapsiagaan bencana serta dapat di kembangkan dengan peneliti selajutnya.

4. Bagi falkultas

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi informasi tingkat pengetahuan tentang kesiapsiagaan bencana mahasiswa S1 Keperawatan di perpustakaan universitas muhammadiyah Surabaya juga kepetingan pendidik dan penelitian selajutnya.

